

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberhasilan Pembangunan Desa Di Desa Sumber Ketempa Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

Mutiatul Munawaroh¹, Khusnul Khotimah²

^{1,2}Universitas Islam Jember, Indonesia

*Corresponding author email: mutiatulm33@gmail.com

Article info

Article history:

Received : 21 Juli 2025

Accepted : 10 September 2025

Published : 30 Desember 2025

Keywords:

Partisipasi
masyarakat;
keberhasilan
pembangunan;
Pembangunan desa.

Abstrak

Pembangunan desa merupakan proses untuk mencapai tujuan pembangunan yaitu masyarakat yang lebih sejahtera dengan mencukupi sesuatu yang dibutuhkan masyarakat, oleh karena itu partisipasi masyarakat sangat penting untuk mencapai keberhasilan pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pembangunan desa di Desa Sumber Ketempa Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori partisipasi Hutagalung, (2022) dan teori pembangunan Tapi et al., (2024). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis asosiatif kausal yang bertujuan untuk memahami hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Objek penelitian ini adalah masyarakat desa Sumber Ketempa dengan sampel penelitian yaitu sebanyak 70 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, uji t dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil uji analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai standar koefisien partisipasi masyarakat (X) sebesar 0,920 bernilai positif. Ini menunjukkan bahwa, semakin baik partisipasi masyarakat dalam pembangunan, maka peluang keberhasilan pembangunan desa juga semakin besar. Hasil uji t kedua variabel yaitu $19,316 > 1,671$ (t tabel) dan $\text{sig } 0.00 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembangunan desa.

DOI:

Abstract

Village development is a process to achieve development goals, namely a more prosperous society by providing something that the community needs, therefore community participation is very important to achieve development success. This study aims to determine and analyze the effect of community participation on the success of village development in Sumber Ketempa Village, Kalisat District, Jember Regency. The theories used in this research are

participation theory (Hutagalung, 2022) and development theory (Tapi et al., 2024). This research uses a quantitative approach of causal associative type that aims to understand the cause-and-effect relationship between two or more variables. The object of this research is the community of Sumber Ketempa village with a research sample of 70 respondents. The data collection technique used was a questionnaire. While the analysis technique used is simple linear regression analysis, t test and coefficient of determination (R Square) test using the SPSS version 22 application. The simple linear regression analysis test results show that the standard value of the community participation coefficient (X) of 0.920 is positive. This shows that, the better community participation in development, the greater the chance of success of village development. The t test results of both variables are $19.316 > 1.671$ (t table) and $\text{sig } 0.00 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that community participation has a significant effect on the success of village development.

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah pedesaan secara berkelanjutan. Pembangunan desa tidak hanya memfokuskan pada aspek ekonomi, tetapi juga menyentuh aspek sosial, budaya, politik, dan lingkungan. Menurut Maju (2021), Pembangunan desa merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, diharapkan bahwa pembangunan desa yang berhasil memungkinkan masyarakat untuk berkembang secara berkelanjutan dan mandiri, sehingga masyarakat desa dapat mengurangi ketergantungan mereka pada bantuan dari luar. Oleh karena itu, keberhasilan pembangunan desa sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat setempat. Pembangunan desa mencakup semua usaha manusia, baik pemerintah maupun masyarakat di Desa dalam membangun keluarga, kehidupan diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan desa baik agama, fisik, ekonomi, sosial, budaya, politik, partisipasi, perlindungan dan keamanan dan pemerintah yang berencana mendorong kemajuan (Simanjuntak et al., 2024).

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa menjadi salah satu faktor yang krusial. Keterlibatan warga tidak hanya sebatas sebagai penerima manfaat, melainkan sebagai pelaku yang turut serta dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, serta evaluasi program pembangunan. Menurut Andri & Edy (2020), mengemukakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pembangunan menjadi penting ketika masyarakat yakin bahwa merekalah yang paling mengetahui kebutuhan mereka dan bahwa mereka jugalah yang menjadi permasalahan yang mereka hadapi. Partisipasi ini dapat bersifat formal, seperti melalui musyawarah desa, atau informal, seperti melalui gotong royong dan inisiatif lainnya. Partisipasi Masyarakat bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti memberikan masukan, memberikan tanggapan, menyumbangkan tenaga, waktu, atau

sumber daya lainnya, serta turut serta dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program pembangunan (Czapanskiy & Manjoo dalam Riyanto & Kovalenko, 2023).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat masih belum optimal. Banyak faktor yang menjadi penghambat, mulai dari kurangnya pemahaman mengenai pentingnya partisipasi, kurangnya akses informasi, hingga minimnya musyawarah yang melibatkan masyarakat. Menurut Daraba (dalam Marlita & Widodo, 2020) mengatakan bahwa seluruh masyarakat desa harus terlibat dalam semua perencanaan program, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan karena keberhasilan pembangunan desa sangat bergantung pada masyarakat desa itu sendiri. Keberhasilan pembangunan sangat bergantung pada partisipasi masyarakat lokal dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa.

Terkait hal tersebut, penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pembangunan desa di Desa Sumber Ketempa Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember. Desa Sumber Ketempa dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil observasi awal, tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan masih rendah dan belum mencapai harapan. Hal ini menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian serius agar pembangunan yang dilaksanakan bisa optimal, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu, diketahui bahwa partisipasi masyarakat merupakan indikator utama keberhasilan pembangunan desa. Menurut Poerwati & Hamidah Imaduddina (2020), mengatakan bahwa keberhasilan pembangunan tidak dapat dicapai dengan menyerahkan sepenuhnya kepada pemerintah desa tanpa adanya mitra yang mengetahui kebutuhan masyarakat, oleh karena itu keberhasilan pembangunan desa tidak terlepas dari partisipasi masyarakat sebagai subjek sekaligus objek dan yang menikmati hasil pembangunan. Nurkhalisa et al., (2024) juga berpendapat bahwa pembangunan dan kelestarian hasil pembangunan akan berhasil jika melibatkan masyarakat dalam proses tersebut. Kemudian Sumardi et al., (2023) mengatakan bahwa prinsip pembangunan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan pembangunan diperlukan pembangunan yang efektif dengan melibatkan masyarakat dalam pembangunan, serta mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Adakah pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan Pembangunan desa di Desa Sumber Ketempa Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?" Dalam penelitian ini, partisipasi masyarakat akan diukur melalui indikator pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan pembangunan, dan evaluasi, sedangkan keberhasilan pembangunan desa diukur berdasarkan indikator pelayanan dasar dan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pembangunan desa di Desa Sumber Ketempa Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan tersebut serta menjadi masukan bagi pemerintah desa dan stakeholder terkait dalam menyusun strategi peningkatan

partisipasi masyarakat agar pembangunan desa dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya dalam bidang pembangunan desa dan partisipasi masyarakat, serta dapat memberikan kontribusi terhadap teori pembangunan sosial. Sedangkan secara praktis, diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga pembangunan desa dapat berjalan secara optimal, termasuk di Desa Sumber Ketempa.

KAJIAN TEORI

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan aktif individu atau kelompok dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Partisipasi masyarakat ialah keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan secara mental dan emosional untuk mencapai tujuan bersama. Partisipasi masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti identifikasi masalah dan peluang di masyarakat, memilih dan mengambil keputusan tentang cara mengatasi masalah, melakukan upaya untuk mengatasi masalah, mengevaluasi perubahan yang terjadi, dan terlibat dalam proses kegiatan pembangunan. Menurut Hutagalung (2022:10), mengatakan bahwa partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam suatu kegiatan dengan mendukung pencapaian tujuan melalui proses pembuatan keputusan, pelaksanaan program, dan mengevaluasi program. Partisipasi masyarakat dapat didefinisikan sebagai upaya melibatkan masyarakat secara aktif dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaan kebijakan publik yang mempengaruhi kehidupan mereka. Indikator partisipasi masyarakat Menurut Hutagalung (2022), mengemukakan bahwa partisipasi masyarakat terdiri dari tiga indikator, sebagai berikut:

- a. Pengambilan Keputusan

Membangun pemerintahan yang transparan dan akuntabel yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan.

- b. Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan

Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan penting untuk memastikan proyek berjalan dan memenuhi kebutuhan lokal.

- c. Evaluasi

Untuk memastikan bahwa kegiatan pembangunan memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat, maka penting bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam evaluasi tersebut.

Keberhasilan Pembangunan Desa

Pembangunan adalah proses yang melibatkan perencanaan dan pelaksanaan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan yang lebih baik bagi masyarakat. Pembangunan desa merujuk pada serangkaian upaya yang dilakukan pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini mencakup kebutuhan dasar, pembangunan infrastruktur dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal. Menurut Tapi et al., (2024:1) pembangunan desa adalah proses transformasi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan. Pembangunan desa tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga melibatkan perbaikan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan, pelayanan kesehatan dan peningkatan kapasitas masyarakat. Keberhasilan pembangunan desa ialah

hasil kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah desa dalam mengoptimalkan sumber daya, menetapkan prioritas, serta membangun infrastruktur yang mendukung kemajuan ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Indikator Pembangunan desa yaitu:

a. Pelayanan Dasar

Pelayanan dasar mencakup fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan.

b. Kondisi Infrastruktur

Kondisi infrastruktur mencakup infrastruktur bangunan gedung dan jalan, air bersih dan sanitasi.

c. Aksesibilitas/Transportasi

Aksesibilitas dan layanan transportasi sangat penting untuk memastikan bahwa warga desa dapat dengan mudah mengakses transportasi umum dan jalan serta informasi yang mereka butuhkan.

d. Pelayanan Umum

Komponen pelayanan umum ini mencakup berbagai aspek seperti penanganan kesehatan oleh tenaga medis, menjaga kesehatan masyarakat, ketersediaan sarana pengaduan terkait pelayanan publik, hingga kualitas pelayanan administrasi.

e. Penyelenggaraan Pemerintahan

Dimensi penyelenggaraan pemerintahan disini untuk memahami kemampuan desa dalam mengelola pemerintahan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh antara partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pembangunan desa di Desa Sumber Ketempa Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

H_a : Ada pengaruh antara partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pembangunan desa di Desa Sumber Ketempa Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015) dengan desain penelitian secara statistik bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pembangunan desa. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh melalui kuesioner dari responden masyarakat desa Sumber Ketempa sebanyak 70 orang serta data sekunder dari literatur terkait. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, penyebaran kuesioner tertutup, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan metode regresi linier sederhana dengan persamaan ($Y = \alpha + \beta X$) untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen (partisipasi masyarakat) dan variabel dependen (keberhasilan pembangunan desa); Uji t, digunakan untuk menguji sejauh mana variabel independent (X) mempengaruhi variabel dependen (Y), dengan diasumsikan bahwa variabel lainnya tetap konstan; Koefisien determinasi, yang biasanya dilambangkan dengan R kuadrat, adalah analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi dapat menjelaskan perubahan data. Pengukuran variabel dilakukan melalui indikator yang telah dirancang sebelumnya serta diuji

validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan instrumen yang digunakan konsisten dan akurat dalam mengukur variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

1. uji validitas

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Partisipasi masyarakat (X)	X1.1	0,968	0,235	Valid
	X1.2	0,939		
	X1.3	0,945		
	X1.4	0,864		
	X2.1	0,922		Valid
	X2.2	0,898		
	X2.3	0,925		
	X2.4	0,844		
	X3.1	0,892		Valid
	X3.2	0,946		
	X3.3	0,879		
	X3.4	0,679		
Keberhasilan pembangunan desa (Y)	Y1.1	0,616	0,235	Valid
	Y1.2	0,680		
	Y1.3	0,797		
	Y1.4	0,646		
	Y2.1	0,735		Valid
	Y2.2	0,798		
	Y2.3	0,711		
	Y3.1	0,663		Valid
	Y3.2	0,798		
	Y3.3	0,871		
	Y4.1	0,626		Valid
	Y4.2	0,934		
	Y4.3	0,919		
	Y5.1	0,950		Valid
	Y5.2	0,960		
	Y5.3	0,939		

Sumber: Diolah SPSS tahun 2025

Berdasarkan table tersebut di peroleh nilai r hitung indikator setiap variabel lebih besar dari nilai r tabel, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. uji Reliabel

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator	Nilai Alpha Cronbach	Hasil Reliabilitas	Keterangan
Partisipasi masyarakat	X1	0,5	0,937	Reliabel
	X2	0,5	0,914	
	X3		0,857	
Keberhasilan pembangunan desa	Y1		0,624	Reliabel
	Y2		0,598	

Y3	0,5	<	0,655
Y4			0,786
Y5			0,944

Sumber: Diolah SPSS tahun 2025

Dari tabel tersebut diperoleh hasil uji reliabilitas setiap indikator dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,5, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independent (X) yaitu partisipasi masyarakat, dengan satu variabel dependen (Y) yaitu keberhasilan pembangunan desa.

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.996	1.842		14.655	.000
	partisipasi masyarakat	.811	.042	.920	19.316	.000

a. Dependent Variable: pembangunan_desa

Sumber: Diolah SPSS tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.4, hasil uji analisis menunjukkan bahwa nilai standar koefisien partisipasi masyarakat (X) sebesar 0,920 bernilai positif. Ini menunjukkan bahwa, semakin baik partisipasi masyarakat dalam pembangunan, maka peluang keberhasilan pembangunan desa juga semakin besar.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t berfungsi untuk menunjukkan apakah terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial.

Variabel partisipasi (X) mempunyai nilai t 19,316 > 1,671 (t tabel), dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya variabel partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembangunan desa di desa Sumber Ketempa Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

2. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (*R Square*) berfungsi untuk mengetahui seberapa besar variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.846	.844	2.696
a. Predictors: (Constant), partisipasi masyarakat				
b. Dependent Variable: pembangunan_desa				

Sumber: Diolah SPSS tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom R^2 yaitu sebesar 0,846. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat mempengaruhi keberhasilan pembangunan desa di desa Sumber Ketempa sebesar 84,6%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembangunan desa di desa Sumber Ketempa Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan antara partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pembangunan desa di Desa Sumber Ketempa Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember” diterima. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki nilai positif, sehingga memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pembangunan desa di desa Sumber Ketempa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pembangunan desa. Hal ini terbukti dari hasil uji analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini yaitu dengan persamaan ($Y = 26,996 + 0,811 X$) setiap kenaikan atau penurunan satu persen dari variabel partisipasi masyarakat (X), maka jumlah variabel keberhasilan pembangunan desa (Y) akan meningkat atau menurun sebesar 0,811. Hasil uji t kedua variabel yaitu $19,316 > 1,671$ (t tabel) dan $\text{sig } 0,00 < 0,05$. Artinya partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembangunan desa. Nilai uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,846 bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi masyarakat secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 84,6% terhadap keberhasilan pembangunan desa, sedangkan sisanya sebesar 15,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Andri, I., & Edy, S. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kampung. *MADANI Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 12(3), 197.
- Hutagalung, S. S. (2022). *Buku Ajar: Partisipasi dan Pemberdayaan Sektor Publik*. Literasi Nusantara.
- Isbandi, R. . (2007). *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. FISIP UI Press.
- Maju, S. (2021). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa terhadap pembangunan desa (Studi Kasus di Desa Paluh Manis, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat). *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(2), 3–15.
- Marlita, V. S., & Widodo, S. (2020). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sidorejo Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 4(2), 159–171. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v4i2.1200>
- Nurkhalisa, N., Gumilar, G. G., & Ramdani, R. (2024). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa telukjambe kecamatan telukjambe timur kabupaten karawang. *Community Development Journal*, 5(1), 1914–1922.
- Poerwati, T., & Hamidah Imaduddina, A. (2020). Keberhasilan Pembangunan Desa

- Ditinjau Dari Bentuk Partisipasi Masyarakat Melalui Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa. Pawon: *Jurnal Arsitektur*, 3(02), 103–114.
<https://doi.org/10.36040/pawon.v3i02.893>
- Riyanto, M., & Kovalenko, V. (2023). Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 5(2), 374–388.
<https://doi.org/10.14710/jphi.v5i2.374-388>
- Simanjuntak, A., Situmorang, C. V, & Elisabeth, D. M. (2024). Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Sei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan) the Influence of Village Fund Allocation and (Case Study of Sei Lama Village , Simpang Empat District ,. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 856–869.
<https://doi.org/10.62567/micjo.vli2>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumardi, Akhmad, & Ahmad. (2023). Peranan Kepala Desa Dalam Keberhasilan Pembangunan Infrastruktur pada Desa Tebba Kecamatan Salomekko. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 320–327.
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/3794%0Ahttps://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/3794/2467>
- Tapi, T., Rumata, N. A., Soetijono, I. K., Hippy, M. Z., Aisyah R, S., Pandarangga, A. P., Pratama, A., Anwarudin, O., Malau, K. M., Pardosi, H. F., Mursalim, Daulay, A. P., Sugiarto, M., & Putra, H. S. (2024). *Pembangunan Desa*. Penebit Yayasan Kita Menulis.